

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu dasar memiliki peran penting dalam perkembangan sains dan teknologi. Selain itu matematika sangat dibutuhkan sebagai solusi pada permasalahan-permasalahan ilmu dasar lainnya seperti halnya fisika, biologi, kimia farmasi yang membantu perkembangan teknologi. Dengan belajar matematika siswa belajar untuk berfikir secara logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Dalam pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan cara berpikirnya maka siswa harus dituntut untuk selalu aktif, baik dalam bertanya maupun dalam menyampaikan pendapat mereka, ataupun dalam hal yang lainnya.

Dalam pembelajaran tidak hanya guru yang berperan aktif memberikan materi kepada siswa, tapi siswa juga dituntut berperan aktif. Keaktifan dalam pembelajaran sangatlah penting. Apabila tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran tinggi, maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Dengan meningkatnya keaktifan siswa, maka menunjukkan pembelajaran yang berlangsung telah berhasil. Keaktifan siswa membantu siswa memperoleh pengalaman belajar sendiri dan membantu siswa dalam menguasai materi. Keaktifan siswa juga memberikan pengalaman siswa melatih kemampuan mereka dalam

kehidupan sosial. Guru berperan aktif dalam mengorganisir keadaan kelas, agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Pentingnya keaktifan siswa terkadang tidak diperhatikan oleh guru. Sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Siswa menjadi kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa menjadi tidak tertarik dengan pembelajaran matematika yang berlangsung. Siswa yang tidak tertarik dalam pembelajaran akan menganggap matematika mata pelajaran yang tidak menyenangkan, membosankan dan lebih memilih untuk tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 3 Sragen tingkat keaktifan untuk siswa kelas X IPS 4 bervariasi. Diantaranya siswa aktif dalam kelompok sebanyak 12 orang siswa (40%). Siswa yang aktif mengerjakan tugas/lembar kerja 18 orang siswa (56,25%). Siswa yang aktif bertanya sebanyak 5 orang siswa (15,6%). Dan siswa yang aktif menyampaikan pendapat sebanyak 4 orang siswa (12,5%).

Bervariasinya tingkat keaktifan siswa kelas X IPS 4 di SMA Negeri 3 Sragen disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya yaitu bersumber dari guru, siswa, atau lingkungan. Penyebab yang paling dominan bersumber dari guru. Guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi. Sehingga siswa masih kurang aktif. Siswa yang kurang aktif menyebabkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran matematika. Beberapa alternatif tindakan telah dilakukan guru tapi belum dapat

menyelesaikan masalah keaktifan. Hal ini dikarenakan guru tidak melakukan tindakan secara langsung.

Berdasarkan akar penyebab masalah yang paling dominan, dapat diusulkan alternatif tindakan pendekatan inkuiri. Menurut Indah Nurul (2013), pendekatan inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka penemuannya. Keunggulan dari pendekatan inkuiri ini adalah (a) siswa akan mengerti konsep-konsep dasar dan ide-ide secara baik, (b) membantu dalam menggunakan ingatan dan dalam transfer pada situasi proses belajar yang baru, (c) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, (d) mendorong siswa untuk berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri, (e) memberikan kepuasan yang bersifat intrinsik, dan (f) situasi proses belajar menjadi lebih merangsang minat siswa. Berkaitan dengan keunggulan pendekatan inkuiri, penerapan pendekatan inkuiri diduga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui pendekatan inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas X IPS 4 semester genap SMA Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPS 4 semester genap SMA Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas X IPS 4 semester genap SMA Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2013/2014 melalui pendekatan inkuiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan inkuiri.
- b. Sebagai dasar untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan inkuiri.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 3 Sragen dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai masukan dalam pembelajaran matematika dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan kepada guru.